

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk mengetahui tingkat likuiditas yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau memenuhi keuangannya pada saat ditagih, untuk mengetahui tingkat solvabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang, untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.<sup>2</sup>

Kinerja keuangan yang baik bagi perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang

---

<sup>2</sup>Francis Hutabarat, analisis kinerja keuangan perusahaan, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hal.1-4

dimana informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Dimana laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidaknya bagi yang berkepentingan. Pada setiap perusahaan dibagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan investasi. Seorang investor yang ingin menjual atau membeli saham dapat terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga dapat menilai perusahaan mana yang mempunyai nilai yang menguntungkan dimasa depan. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Dapat disimpulkan bahwa laporan

keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi dari suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun kondisi dimasa yang akan datang.<sup>3</sup>

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar tetap bertahan dalam kompetisi adalah dengan menunjukkan kinerja yang baik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga investor membutuhkan sebuah alat analisis untuk dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan berinvestasi, agar modal yang diinvestasikan mendapat deviden yang menguntungkan, sehingga sebanding dengan resiko yang mereka ambil. Untuk mengatasi masalah yang ada maka dikembangkan konsep baru untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan, yang disebut dengan teknik pengukuran berdasarkan nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA). Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran yang digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang ada, dapat memberikan kontribusi positif terhadap kekayaan pemegang saham. *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wastam Wahyu Hidayat, dasar-dasar analisa laporan keuangan, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), hal. 2-4

<sup>4</sup> Meutia Dewi, Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016), *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1, Mei 2017 ISSN 2252-844X, hlm. 648.

O'Byrne & Young menyatakan bahwa EVA didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal. Jika nilai EVA lebih besar dari 0 berarti perusahaan telah menciptakan nilai atau kekayaan untuk pemegang saham, begitu juga sebaliknya jika nilai EVA negatif maka perusahaan merusak nilai perusahaan. Dengan menggunakan metode EVA bisa menjadi alternatif perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja keuangannya, karena kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang investor pertimbangkan dalam berinvestasi.<sup>5</sup> Sehingga EVA dinilai efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena dengan menggunakannya maka manajer akan berpikir untuk selalu memaksimalkan perolehan atau pengembalian yang didapatkan dan berusaha untuk meminimumkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi perusahaan.

Metode *Economic Value Added* atau lebih di kenal dengan EVA, yang ditemukan oleh Stern Stewart & Co. Management Services pada tahun 1990-an. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dimana pemegang saham dalam menginvestasikan dananya ingin mendapat return saham yang tinggi. Sedangkan bagi manajemen, EVA digunakan untuk memilih investasi yang memaksimalkan tingkat

---

<sup>5</sup> S. D. Young & S. F. O'Byrne, *Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktisi Untuk Implementasi*, ( Jakarta : Salemba Empat), 2001

pengembalian lebih tinggi dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga perusahaan dapat dimaksimalkan.<sup>6</sup>

EVA merupakan kunci keberhasilan perusahaan sehingga perusahaan mampu menciptakan laba ekonomis dan perusahaan akan mencapai efisiensi kerja. Konsep dari EVA merupakan alternatif yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Eva memang lebih baik dari pada konsep pengukuran kinerja yang lainnya karena memasukkan semua unsur yang berhubungan dengan penciptaan nilai bagi pemegang saham, dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian serta meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.

Menurut Faried Harianto bahwa perusahaan yang go publik merupakan perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat, oleh karena itu operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi apresiasi masyarakat pada perusahaan publik. Banyak perusahaan yang telah Go Publik dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta, diantaranya adalah perusahaan PT. Astra International Tbk. Alasan objek penelitian pada perusahaan PT. Astra International Tbk karena perusahaan tersebut hampir tidak terpengaruh oleh

---

<sup>6</sup> Anita Maulidiah, Rahmah Ute Chairuz Nasution Ni, dan Made Ida Pratiwi, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added*", (<https://jurnal.untag-sby.ac.id/>, diakses tanggal 30 maret 2020).

fluktuasi perekonomian. Perusahaan tersebut akan tetap eksis dan bertahan, disebabkan oleh produk yang dihasilkannya. Permintaan akan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur akan tetap stabil walaupun ada suatu penurunan, hal itu tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

PT Astra International Tbk merupakan perusahaan perdagangan umum yang kegiatan usahanya yaitu perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa, dan konsultasi. Hingga saat ini PT Astra International Tbk telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha antara lain yaitu otomotif, jasa keuangan, alat berat, infrastruktur, agribisnis, teknologi informasi, properti. Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara. Saat ini, kegiatan operasional bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 286 anak

perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 200.713 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, kewirausahaan serta teknologi.

Persaingan dalam perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya bisa tercapai. Semua perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapat laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Namun, dari aspek finansial perusahaan, pertumbuhan tidak selalu merupakan hal yang positif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Richard Giofanny, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang), 2019.

Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis metode *economic value added*. Yang mana dengan menggunakan metode tersebut dapat mengetahui tentang tingkat efektifitas perusahaan yaitu dengan mengetahui besar kecilnya nilai tambah perusahaan, dan juga kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi serta meminimalkan sebuah biaya modal. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* pada PT Astra International Tbk Periode 2017-2023“**

## **B. Identifikasi Masalah**

Kinerja keuangan memiliki peranan penting karena dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara salah satunya yaitu berdasarkan laporan keuangan. Terdapat kelemahan pada penggunaan analisis laporan keuangan yaitu mengabaikan biaya modal yang mengakibatkan kesulitan mengetahui perusahaan tersebut menciptakan penurunan atau kenaikan nilai tambah. Cara mengatasi hal tersebut bisa dengan menggunakan metode *Economic Value Added* sebagai analisis laba setelah pajak dengan modal yang dimiliki.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana kinerja keuangan pada PT Astra International Tbk periode 2017-2023 dengan menggunakan metode EVA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2017-2023 dengan menggunakan metode EVA.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan serta informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan. Penelitian ini juga sebagai perwujudan di institut Agama Islam Negeri Tulungagung, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan penting ataupun bahan untuk perusahaan dalam mengambil strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan seperti pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan menambah referensi kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mengenai analisa laporan keuangan dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *economic value added* pada PT Astra Internaitonal Tbk periode 2017-2023.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini yang sudah diidentifikasi, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu mengenai Penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added*.

Penulis membatasi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan hanya dari PT Astra International Tbk.

2. Objek penelitian dilakukan pada periode 2017-2023.
3. Metode pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added*.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi “penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* pada PT Astra International Tbk periode 2017-2023”, maka peneliti perlu menjelaskan definisi yang tercakup dalam judul tersebut agar terdapat kesamaan persepsi antara peneliti dengan pembaca.

Adapun istilah tersebut yaitu sebagai berikut :

### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan merupakan bentuk usaha untuk menentukan efektivitas pada perusahaan yang telah ditetapkan.

Adapun yang dimaksud yaitu PT Astra International yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2017-2023 yang dinilai kinerja keuangannya menggunakan metode *Economic Value Added*.

### **2. *Economic Value Added***

*Economic Value Added* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas tahun operasi suatu perusahaan secara nyata juga mengukur kinerja manajemen berdasarkan besar kecilnya nilai tambah yang diciptakan dalam periode tertentu. Dan langkah-langkah untuk mengetahui nilai tambah pada perusahaan dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* yaitu: Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT), Menghitung *Invested Capital* (IC), Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*).

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran laporan keuangan perusahaan atau melakukan deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standar tertentu. Dari penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas. Ciri-ciri penelitian kuantitatif antar lain penelitian kuantitatif lebih bersifat spesifik dan terperinci dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan adalah eksperimen survei, angket dan web resmi. Sistematik pembahasan yang dipakai penulis adalah sebagai berikut:

##### **BAGIAN AWAL**

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, daftar isi, yang sesuai dengan susunan yang telah di tentukan oleh buku pedoman penyusunan IAIN Tulungagung tahun 2018.

## BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis untuk sebagai acuan penelitian. Terdiri dari teori yang membahas sub variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

## BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta

intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

#### **BAB VI : PENUTUPAN**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta keterbatasan penelitian, dan saran.